

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Matematika salah satu disiplin ilmu yang dikembangkan dalam dunia pendidikan dan memegang peranan penting dalam pengembangan sains, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Matematika bukan dikembangkan untuk matematika itu sendiri tetapi matematika dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan lain. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang melatih siswa dalam berfikir untuk memahami dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika sebagai ilmu yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik. Dalam matematika ada unsur-unsur keterikatan, keteraturan dan keterkaitan antara satu materi ke materi selanjutnya. Apabila peserta didik tidak menguasai materi matematika yang diajarkan di sekolah dasar maka jangan harap untuk penguasaan materi pelajaran matematika ke jenjang SMP,SMA sampai Perguruan Tinggi tidak dapat dikuasai dengan tepat. Banyak siswa yang tidak suka matematika, matematika dianggap mata pelajaran yang sulit, membosankan, menggunakan rumus dan masih banya lagi. Seiring dengan begitu pentingnya peran matematika dalam kehidupan, maka setiap orang perlu belajar matematika.

Pelajaran matematika ini juga penting untuk dibelajarkan di Sekolah Dasar (SD) karena pembelajaran matematika di sekolah dasar yang dijadikan sebagai landasan untuk belajar pada jenjang berikutnya, khususnya pada materi satuan ukuran panjang. Dimana materi satuan ukuran panjang ini merupakan salah satu materi yang harus dipahami dan dikuasai oleh siswa di sekolah dasar karena materi satuan ukuran panjang adalah materi yang dipelajari di kelas IV sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Oleh karena itu yang harus diperhatikan adalah pemahaman siswa dalam materi satuan ukuran panjang untuk memenuhi keberhasilan siswa yang diharapkan.

Namun pada hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo, siswa belum dapat membedakan satuan ukuran panjang dengan satuan ukuran yang lain, siswa belum dapat membedakan benda yang diukur satuan ukuran pada hasil pengukuran, siswa belum dapat membedakan satuan ukur baku dan satuan ukur tidak baku, siswa belum dapat mengubah satuan ukuran ke satuan yang lain. Serta siswa belum dapat menghitung satuan ukuran yang berbeda.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar dalam menyelesaikan soal satuan ukuran panjang ini karena belum ada upaya dari guru untuk mengembangkan metode yang bisa membuat siswa lebih menarik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pelajaran Matematika khususnya pada materi satuan ukuran panjang terkesan seperti hal yang tidak disukai oleh siswa.

Mengapa peneliti memilih metode demonstrasi karena metode demonstrasi sangat praktis digunakan dalam setiap proses pembelajaran disekolah dasar khususnya dalam pembelajaran matematika pada materi satuan ukuran panjang.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode demonstrasi. Peneliti mencoba menerapkan metode demonstrasi dalam penyampaian materi pelajaran, karena dengan menggunakan metode demonstrasi siswa berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala hal yang sedang terlibat dalam proses pembelajaran serta diharapkan setiap langkah pembelajaran dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh siswa dan dapat pula dipahami secara langsung. Adapun judul dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Penggunaan Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Satuan Ukuran Panjang Pada Siswa Kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo.”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, identifikasi masalah yang dapat peneliti ajukan adalah (1) Siswa belum dapat membedakan satuan ukuran panjang dengan satuan ukuran yang lain (2) Siswa belum dapat membedakan benda yang diukur satuan ukuran pada hasil pengukuran (3) Siswa belum dapat membedakan satuan ukur baku dan satuan ukur tidak baku (4) Siswa belum dapat mengubah satuan ukuran ke satuan yang lain (5) siswa belum dapat menghitung satuan ukuran yang berbeda.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dapat diteliti : Apakah terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar satuan ukuran panjang pada kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian : untuk mendeskripsikan pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar satuan ukuran panjang pada siswa kelas IV SDN 8 Tilango Kabupaten Gorontalo.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Dengan metode demonstrasi siswa dapat lebih serius dalam belajar, siswa aktif melakukan penemuan dari materi yang dipelajari, menumbuhkan kerja sama siswa dalam pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan

### **2. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai petunjuk, dalam memperbaiki cara belajar siswa. Dengan menerapkan metode demonstrasi di sekolah.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan dalam perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan potensi belajar siswa yang akhirnya berpengaruh pada mutu sekolah.

4. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan dari pengalaman penelitian ini, dalam metode demonstrasi yang dapat dijadikan pedoman nanti.